

Sosialisasi Aplikasi Siskestren (Sistem Informasi Survei Kesehatan Pondok Pesantren) Di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya

Dwi Handayani ^{a*}, Abdul Hakim Zakkiy Fasya ^b, Mursyidul Ibad ^c, Wiwik Afridah ^d,
Fatimatul Azkiyatuz Zahro ^e, Ivan Adriansyah Nugroho ^f

^{a,b,c,d,e,f} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*corresponding author: handayani.dwi@unusa.ac.id

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 saat ini perlu gencar melakukan upaya deteksi kasus dan promotif preventif. Pondok pesantren merupakan salah satu lingkungan yang berisiko tinggi mengalami penularan Covid-19. Permasalahan yang dialami pondok pesantren saat ini adalah pesantren belum memiliki sistem pencatatan pelaporan sebagai upaya ketat mencegah risiko penyakit terutama di masa pandemi Covid-19. Penelitian sebelumnya telah dikembangkan suatu aplikasi survei kesehatan untuk mawas diri Pesantren yang disebut Siskestren berbasis *online* yang hasil uji cobanya terbukti efisien. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi produk pengembangan teknologi Siskestren (Sistem Informasi Survei Kesehatan Pondok Pesantren) agar mampu secara mandiri menilai dan mendeteksi masalah kesehatan di Pesantren. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yakni sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Siskestren. Sasaran kegiatan adalah santri husada Pondok Pesantren Al-Jihad dan petugas puskesmas. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan menilai pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Siskestren. Sebanyak 15 peserta yang terdiri dari santri husada dan petugas puskesmas memahami pentingnya aplikasi Siskestren di masa pandemi untuk deteksi dini risiko kesehatan. Santri husada dan petugas puskesmas mampu menggunakan aplikasi Siskestren dengan mudah. Adanya aplikasi Siskestren ini diharapkan dapat membantu sistem kewaspadaan dini kesehatan di lingkungan pesantren. Perlu dilakukan sosialisasi lebih meluas lagi ke pesantren lainnya dan melakukan monitoring berkelanjutan terkait *assessment* kesehatan di pesantren menggunakan aplikasi Siskestren.

Keywords: Aplikasi Survei Kesehatan; Mawas Diri; Pesantren; Pandemi Covid-19

1. Pendahuluan

Pondok pesantren Al-Jihad Surabaya merupakan salah satu pondok pesantren yang jumlah santrinya cukup banyak. Sosialisasi terkait Survei Mawas Diri di lingkungan pondok pesantren Al-Jihad telah dilakukan oleh pihak puskesmas, namun pelaksanaannya belum dilakukan secara rutin oleh pengelola pondok pesantren, pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasikan dengan baik. Jika hal ini tidak segera mendapatkan perhatian, yang dikhawatirkan adalah potensi munculnya berbagai penyakit di lingkungan pondok pesantren yang dapat mengancam kesehatan warga pondok pesantren, terutama penularan Covid-19 yang sampai saat ini

masih menjadi masalah seluruh dunia. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan perilaku santri di pondok pesantren Al-Jihad cukup banyak yang memiliki kebiasaan merokok [1]. Seperti yang diketahui bahwa merokok merupakan salah satu risiko Covid-19.

Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya termasuk lembaga yang sangat membutuhkan sistem informasi yang terstruktur dan dapat menyediakan informasi secara cepat dan akurat khususnya di bidang kesehatan. Hal tersebut mutlak dibutuhkan sebagai upaya deteksi dini risiko kesehatan di pondok pesantren, sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Terlebih lagi pondok pesantren Al-Jihad telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi saat ini, yang ditunjukkan dengan adanya akses internet. Banyak penelitian yang mengembangkan sistem informasi di pondok pesantren, namun hanya sebatas pada pengembangan sistem informasi dalam hal pengelolaan data umum santri, seperti penelitian yang mengembangkan sistem pendataan santri berdasarkan tingkat pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri [2]. Selain itu ada juga yang mengembangkan sistem informasi untuk mempermudah pencatatan jadwal kegiatan santri [3]. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri di Pondok Pesantren Ash-Shofi Berbasis Web" menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat memberikan manfaat positif bagi pondok pesantren karena dapat menyelesaikan kendala-kendala dalam pencarian data santri dan pembuatan laporan, sehingga memperoleh hasil yang cepat dan akurat [4].

Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra, maka permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan perlu untuk diselesaikan adalah sebagai berikut:

- a. Belum ada persiapan menghadapi santri yang akan kembali ke pesantren Al-Jihad pada masa pandemi Covid-19
- b. Belum ada sistem pencatatan dan pelaporan yang up to date dan terintegrasi antara poskestren dengan puskesmas yang dapat mengakomodir informasi cepat dan akurat untuk pencatatan pemantauan risiko kesehatan di masa pandemi Covid-19
- c. Keterbatasan kemampuan dan keterampilan pengurus poskestren dalam penguasaan teknologi sistem informasi untuk memantau risiko kesehatan warga pesantren.

- d. Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki poskestren dalam menunjang sistem pemantauan risiko kesehatan santri.
- e. Tempat pengarsipan dokumen poskestren masih terbatas sehingga risiko pengarsipan secara konvensional lebih tinggi.

Kegiatan sosialisasi aplikasi menggunakan Siskestren diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk mendeteksi dini risiko kesehatan karena pondok pesantren merupakan salah satu lingkungan yang berisiko tinggi mengalami penularan penyakit dan risiko kesehatan lainnya

2. Metode

Sasaran kegiatan adalah santri husada Pondok Pesantren Al-Jihad dan petugas puskesmas sebanyak 15 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa kegiatan yakni sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Siskestren, dengan rincian seperti berikut:

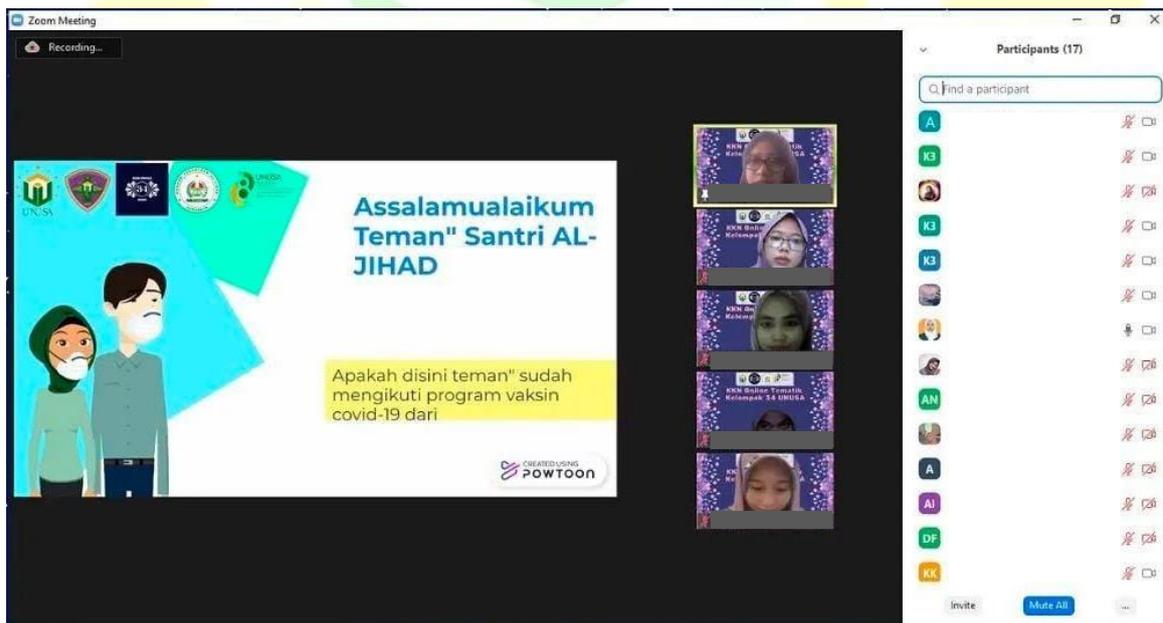
- a. Kegiatan 1: Memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya persiapan menghadapi *new normal* bagi pondok pesantren dan pemanfaatan teknologi informasi di masa pandemi Covid-19 dalam mendukung kegiatan pemantauan risiko kesehatan warga pesantren. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi secara daring menggunakan *zoom meeting*. Kegiatan dilakukan pada minggu pertama bulan September 2021
- b. Kegiatan 2: Sosialisasi produk teknologi dari hasil penelitian sebelumnya berupa Sistem Informasi Survei Kesehatan Pondok Pesantren (Siskestren) berbasis *online* yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam melakukan upaya promotif preventif di lingkungan pesantren. Metode yang digunakan adalah sosialisasi secara *online* menggunakan *zoom meeting*. Kegiatan dilakukan pada minggu pertama bulan September 2021
- c. Kegiatan 3: Pelatihan cara mengaplikasikan produk teknologi (Siskestren) kepada mitra. Hal ini dapat menyelesaikan permasalahan mitra yang masih memiliki keterbatasan kemampuan dan keterampilan dalam penguasaan sistem berbasis teknologi. Metode yang digunakan adalah praktek secara *online* dan *offline*. Kegiatan dilakukan pada minggu ketiga bulan September 2021 sebanyak 2 kali kegiatan.

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan menilai pemahaman awal dan akhir setelah mengikuti kegiatan. Kemudian mengevaluasi kemampuan dalam menggunakan aplikasi Siskestren dengan pengamatan langsung.

3. Hasil dan Diskusi

a. Penyampaian Materi Pentingnya Persiapan Menghadapi *New Normal* di Pondok Pesantren

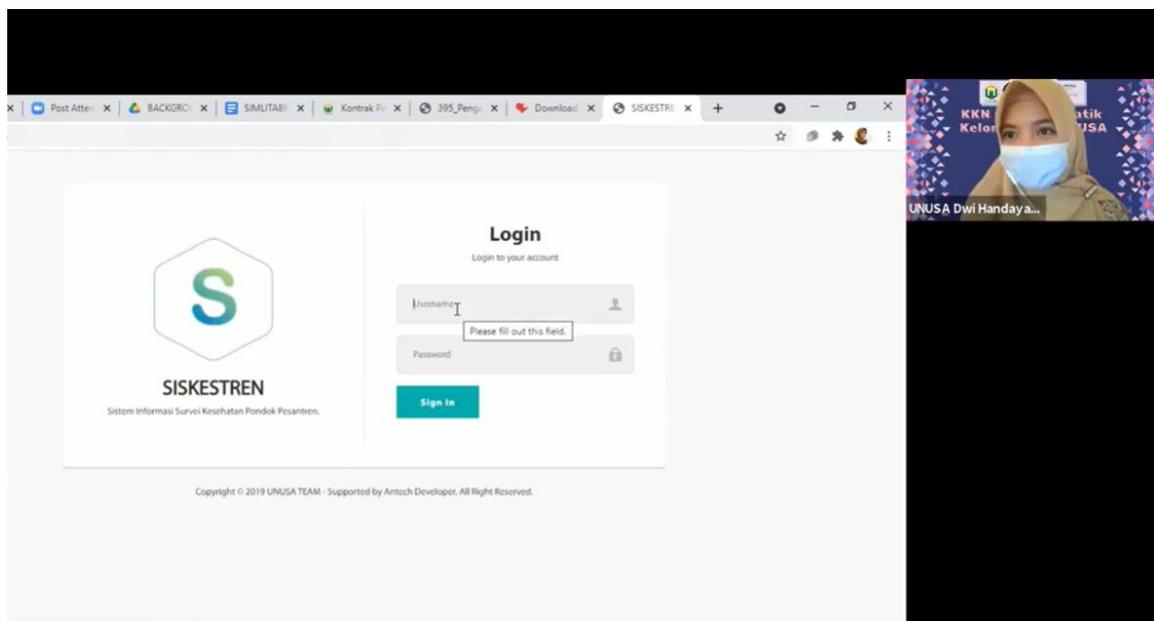
Kegiatan pertama pengabdian masyarakat dilakukan dengan menyampaikan materi terkait pentingnya persiapan menghadapi *new normal* bagi pondok pesantren. Kegiatan dilakukan secara *online* yang dihadiri oleh pengurus Pondok Pesantren Al-Jihad dan santri husada sebanyak 17 orang. Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan tersebut, terlihat dari diskusi yang hidup setelah penyampaian materi dipaparkan.



Terdapat peserta yang mengajukan pertanyaan terkait potensi bahaya penularan penyakit yang dapat muncul di lingkungan pesantren serta tips menghindari penyakit yang berpotensi menular di lingkungan pesantren. Hasil evaluasi dari *pre test* dan *post test* menunjukkan sebanyak 92% peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait pentingnya persiapan menghadapi *new normal* di lingkungan pesantren.

b. Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Survei Kesehatan Pondok Pesantren (Siskestren) Berbasis *Online*

Pelaksanaan sosialisasi aplikasi Siskestren dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*. Pelaksanaan sosialisasi aplikasi Siskestren secara *online* dihadiri oleh santri husada Pondok Pesantren Al-Jihad sebanyak 10 orang. Kendala pelaksanaan sosialisasi *online* kurang maksimal karena peserta santri husada yang mengikuti kegiatan sosialisasi juga sedang mengikuti kegiatan lain yang ada di pesantren di waktu yang bersamaan, sehingga peserta menjadi kurang fokus.



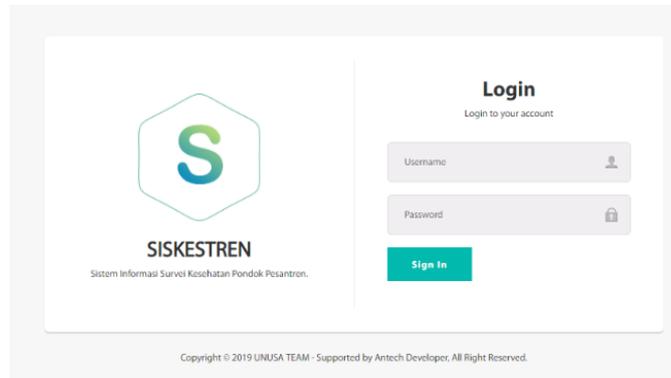
Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi Siskestren Secara *Online*

Penerimaan dari pengurus pesantren terhadap adanya aplikasi Siskestren yang dapat membantu proses pencatatan survei kesehatan di pesantren menunjukkan sikap yang positif. Karena saat disosialisasikannya aplikasi ini pengurus sangat mendukung jika aplikasi ini digunakan di pondok pesantren modern seperti Al-Jihad. Pondok Pesantren Al-Jihad sangat terbuka terhadap adanya pengembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebaikan pesantren khususnya di bidang kesehatan.

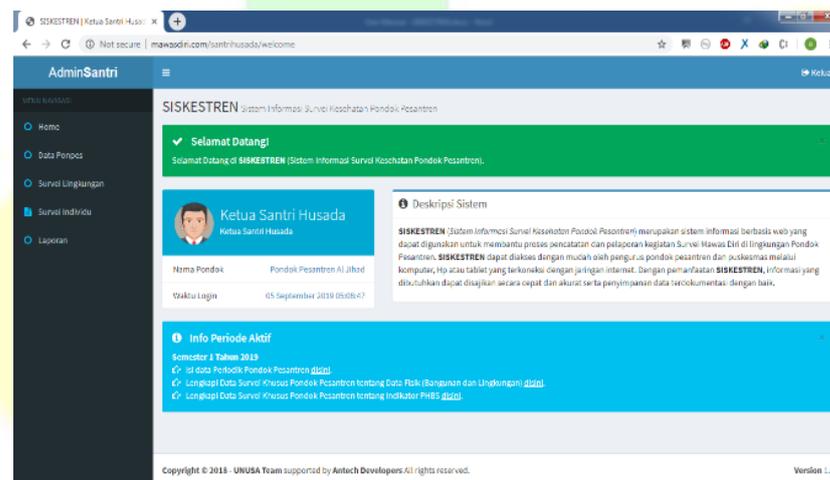
c. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Siskestren

Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Siskestren dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan, yakni secara *online* dan *offline*. Pelatihan secara *online* dilakukan kepada pengurus santri husada dan kegiatan secara *offline* dilakukan kepada 2 petugas

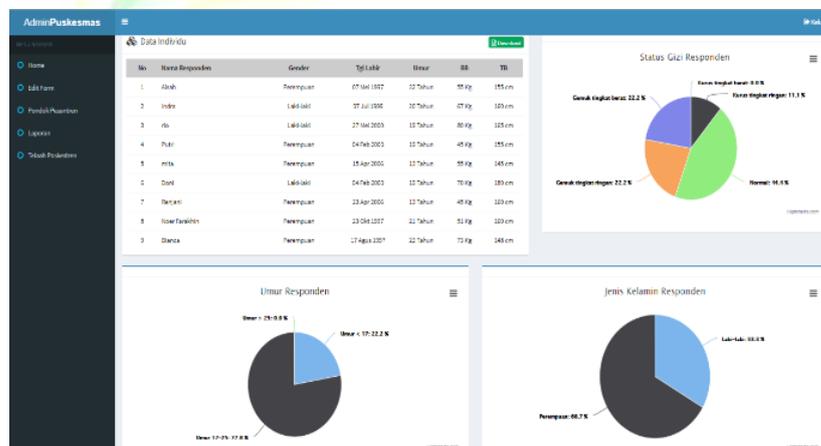
puskesmas selaku Pembina Pondok Pesantren Al-Jihad dan 3 santri husada. Pelaksanaan secara *online* diikuti sebanyak 10 santri husada dengan mengikuti tutorial penggunaan aplikasi Siskestren menggunakan *smartphone* masing-masing.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Siskestren (mawasdiri.com)



Gambar 4. Tampilan Dashboard Siskestren



Gambar 5. Tampilan Hasil Survei Kesehatan Pesantren

Pelaksanaan pelatihan secara *offline* dilaksanakan di Puskesmas Jemursari, Surabaya. Puskesmas Jemursari merupakan pembina dari Pondok Pesantren Al-Jihad, Surabaya. Aplikasi Siskestren dapat digunakan untuk pengurus santri husada dan petugas Puskesmas. Jadi aplikasi ini mampu teintregasi langsung dengan *user* puskesmas. Puskesmas dapat memantau hasil survei kesehatan pesantren yang dilakukan oleh santri husada, sehingga hasil tersebut dapat digunakan untuk merekomendasikan saran maupun program promotif preventif untuk pesantren.



Gambar 6 (a) Pelatihan pada Petugas Puskesmas (b) Pelatihan pada Santri Husada
Sumber: Data primer

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Siskestren menunjukkan bahwa aplikasi ini telah memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, karena sangat memudahkan pelaksanaan survei kesehatan di pesantren dan mampu merespon hasil dengan cepat sehingga puskesmas dapat segera merencanakan tindakan selanjutnya. Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren, bahwa hasil Survei Mawas Diri (SMD) yang baik mampu menyediakan inventarisasi data informasi tentang masalah kesehatan dan potensi yang dimiliki warga pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya. Setelah berbagai data informasi yang diperlukan berhasil dikumpulkan, maka upaya selanjutnya adalah merumuskan masalahnya dan merinci berbagai potensi yang dimiliki. Tersedianya data/informasi yang lengkap dan akurat, sangat membantu dalam menentukan kegiatan yang layak dikembangkan dalam penyelenggaraan Poskestren⁵.

Berdasarkan hasil pengamatan, santri husada dapat dengan mudah mengakses dan mengisi survei kesehatan di lingkungan pesantrennya karena aplikasi Siskestren dapat diakses juga menggunakan *smartphone*. Fitur yang disediakan juga mudah dimengerti oleh santri husada. Namun perlu pendampingan lebih lanjut untuk keberlanjutan kegiatan pencatatan pemantauan risiko kesehatan di lingkungan pesantren.

4. Kesimpulan

Adanya Sosialisasi Aplikasi Siskestren di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pencatatan survei risiko kesehatan di lingkungan pesantren, karena pesantren merupakan wilayah yang lebih rentan akan risiko penyakit terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Aplikasi ini mendapat penerimaan yang baik dan mendapat dukungan positif oleh pihak puskesmas dan pengurus pondok pesantren. Aplikasi ini mudah digunakan dan mampu merespon hasil survei dengan cepat sehingga dapat segera merencanakan tindakan promotif dan preventif. Perlu dilakukan pendampingan selanjutnya untuk memastikan keberlanjutan dari pelaksanaan pemantauan risiko kesehatan di lingkungan pesantren.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya dan Puskesmas Jemursari yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

Referensi

- Handayani, D. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok Santriwan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal* 3(2). 2019. Hal 120-126
- Setiawan, A. B., & Sulaksono, J. Sistem Pendataan Santri Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Aplikasinya*. Malang: 23 November 2017. Hal 15-18

Jannah, E.N., Karimah, I., & Anugrah, C.,S. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi. Yogyakarta: 23-24 Maret 2018. Hal 260-267

Alparisi R., & Bunyamin. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri di Pondok Pesantren Ash-Shofi Berbasis Web. Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut 11(1). 2015. Hal 352-357

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013

